



MK Konseling Gizi

Evaluasi Konseling Gizi

Program Studi Gizi

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Konseling gizi

- Konseling gizi adalah serangkaian kegiatan sebagai proses komunikasi 2 (dua) arah untuk menanamkan dan meningkatkan pengertian, sikap dan perilaku sehingga membantu klien / pasien mengenali dan mengatasi masalah gizi melalui pengaturan makanan dan minuman yang dilaksanakan oleh nutrisionis/dietisien.
- Konseling gizi adalah suatu bentuk pendekatan yang digunakan dalam asuhan gizi untuk menolong individu dan keluarga memperoleh pengertian yang lebih baik tentang dirinya dan permasalahan yang dihadapi.
- Setelah konseling diharapkan individu dan keluarga mampu mengambil langkah-langkah untuk mengatasi masalah gizi termasuk perubahan pola makan serta memecahkan masalah terkait gizi kearah kebiasaan hidup sehat.
- Konseling yang efektif adalah komunikasi dua arah antara klien dan konselor tentang segala sesuatu yang memungkinkan terjadinya perubahan perilaku makan klien. Hal ini dapat dicapai kalau konselor dapat menumbuhkan kepercayaan diri klien sehingga mampu dan mau melakukan perilaku baru untuk mencapai status gizi yang optimal, untuk itu konselor perlu menguasai dan menerapkan keterampilan mendengar dan mempelajari dalam proses konseling

Peran dan Fungsi Konseling Gizi dalam Proses Asuhan Gizi Terstandar

Peran konseling dalam proses asuhan gizi terstandar membantu klien untuk :

- a. Mengenali masalah kesehatan dan gizi yang dihadapi
- b. Memahami penyebab terjadinya masalah
- c. Mencari alternatif pemecahan masalah
- d. Memilih cara pemecahan masalah yang paling sesuai baginya
- e. Membantu proses penyembuhan penyakit melalui perbaikan gizi klien

Monitoring dan Evaluasi

- Monitoring adalah aktifitas yang ditunjukan untuk memberikan informasi tentang sebab dan akibat dari suatu kebijakan yang sedang dilaksanakan.
- Monitoring diperlukan agar kesalahan awal dapat segera diketahui dan dapat dilakukan tindakan perbaikan Monitoring dapat juga diartikan sebagai pengumpulan dan analisa data secara rutin untuk mengetahui kemajuan kegiatan dan memastikan kesesuaian terhadap standar yang telah ditetapkan.
- Evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk menilai apakah suatu kegiatan atau program yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan atau tujuan yang dingin dicapai
- Evaluasi dapat didefinisi sebagai penilaian yang sistematis dan sesubjektif mungkin terhadap kegiatan yang sedang berjalan atau telah selesai.

Monitoring dan Evaluasi

- Monitoring dan evaluasi adalah langkah terakhir dari suatu proses konseling.
- Tujuan dari monitoring dan evaluasi konseling adalah mengetahui pelaksanaan intervensi sesuai komitmen dan mengetahui tingkat keberhasilan konseling.
- Konselor bisa melakukan diskusi dan menanyakan tentang pelaksanaan intervensi meliputi keberhasilan konseling, faktor penghambat dan faktor pendorong dalam melaksanakan diet yang dianjurkan.

Tahap Monitoring dan Evaluasi (Persagi, 2010)

1. **Monitoring perkembangan.** Monitoring perkembangan meliputi perkembangan klien alam hal, pemahaman dan ketaatan diet, apakah intervensi sesuai rencana, perubahan status gizi dan kesehatannya, identifikasi hasil (positif atau negatif), mengumpulkan informasi hal yang mendorong dan menghambat pelaksanaan diet.
2. **Mengukur hasil.** Keberhasilan konseling dapat dilihat dari berbagai indikator seperti perubahan status gizi, perubahan nilai biokimia, perubahan fisik dan perubahan pola makan. Dapat juga dilihat ada tidaknya perubahan gejala atau tanda-tanda sesuai dengan diagnosis gizi sebelumnya.

The background of the slide features a series of light gray, curved lines that sweep across the top and bottom corners, creating a sense of movement and depth. These lines vary in thickness and style, with some being solid and others dashed.

Tahap Monitoring dan Evaluasi (Persagi, 2010)

- 3. Evaluasi Hasil.** Bertujuan untuk mengetahui keberhasilan program konseling. Evaluasi dapat dilakukan melalui dua jenis yaitu evaluasi proses dan evaluasi dampak.

a. Evaluasi Proses

- Evaluasi proses adalah evaluasi yang bertujuan menilai jalannya proses konseling seperti pola interaksi antara konselor dan klien, waktu, tempat metode dan partisipasi klien.
- Evaluasi sebagai proses dapat dilakukan melalui Langkah-langkah berikut:
 - 1) Melakukan pengumpulan data awal tentang suatu program;
 - 2) Pelajari tujuan program tersebut;
 - 3) Menentukan tolak ukurnya, yaitu patokan-patokan untuk pengukurannya;
 - 4) Pelajari kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan;
 - 5) Sesudah pelaksanaan dimulai, mengadakan penilaian pada waktu-waktu yang sudah ditentukan. Penilaian akhir diadakan waktu pelaksanaan program berakhir dan juga beberapa saat sesudah program berakhir;
 - 6) Tentukan apakah tujuan tercapai atau apakah prosesnya sudah seperti yang direncanakan.

Contoh Evaluasi Proses.

- Klien sangat antusias mengikuti jalannya konseling seperti klien menanyakan bila ada istilah gizi/diet yang tidak dimengerti.
- Interaksi antara klien dan konselor baik.
- Klien semangat dalam berkomitmen menjalankan diet.
- Waktu konseling kurang lebih 50 menit.

b. Evaluasi Dampak

- Evaluasi Dampak/ Hasil bertujuan melihat keberhasilan konselor antara lain ketepatan asupan gizi, perubahan berat badan, perubahan biokimia, perubahan fisik dan perubahan perilaku positif klien terhadap makanan dan kesehatan.

Contoh Evaluasi Dampak.

Untuk konseling/kunjungan pertama, evaluasi dampak belum dapat dilakukan. Evaluasi dampak dapat dilakukan pada kunjungan ke dua dan berikutnya.

- Misalnya satu bulan setelah kunjungan pertama klien berkunjung lagi ke poli gizi hasil evaluasi dampak:
 - a. Berat badan : 82 kg sudah sesuai tujuan turun 4 kg (target 3 kg).
 - b. Dapat mengikuti program diet yang disarankan. Hal ini karena ibu klien membantu menyiapkan jenis menu dan jumlah takaran yang disarankan.
 - c. Orang tua klien membantu mengingatkan klien untuk selalu melakukan aktivitas fisik berupa olahraga.
 - d. Perubahan perilaku lainnya klien tidak ngemil lagi bila menonton TV, dan kalau ngemil klien memilih buah sebagai makanan selingan.
 - e. Melihat hasil kunjungan kedua yang sudah sesuai dengan tujuan yaitu menurunkan berat badan pada bulan pertama dapat dievaluasi apakah klien ingin mempercepat penurunannya.
 - f. Bila klien merasa mampu menurunkan berat badan melebihi target awal maka dibuatkan rencana baru yang Asupan zat gizinya lebih sedikit dibandingkan program pertama. Demikian seterusnya sampai tercapai berat badan ideal.

Tahap Monitoring dan Evaluasi (Persagi, 2010)

4. Dokumentasi monitoring dan evaluasi

Pendokumentasian data konseling seharusnya tertata dengan baik. Hal ini penting untuk melihat perubahan yang terjadi pada proses konseling. Data yang perlu didokumentasikan antara lain data antropometri/status gizi, biokimia, klinis, penyakit dan perubahan pola makan. Dokumentasi ini perlu disimpan dengan baik untuk dilihat kembali bila diperlukan atau saat klien tersebut datang lagi untuk konseling.

Keberhasilan Proses Konseling

- Untuk mengetahui keberhasilan proses konseling yang telah diberikan, maka tentukan hasil yang diharapkan pada kunjungan berikutnya, seperti:
 - a) Peningkatan/ penurunan asupan gizi
 - b) Perubahan nilai laboratorium (misal Hb, Ht, Billirubin, SGOT, SGP) mencapai/menuju normal.
 - c) Perubahan keluhan klinis yaitu: berkurangnya demam, anoreksia, mual, muntah, lelah, tidak nafsu makan dan kuning.
 - d) Catat proses konseling seperti: respons klien, lamanya waktu konseling.

Template Evaluasi Konseling Gizi

Template Evaluasi Konseling Gizi

Template Evaluasi Konseling Gizi

Tanggal

Nama Mahasiswa

Nama Konselor

Nama Klien

Berikan penilaian Anda terhadap proses konseling yang dilakukan oleh teman Anda dengan memberi tanda checklist

No	Komponen Wawancara	Sangat Baik	Cukup dan Perlu Perbaikan	Tidak Baik	Komentar
1	Memperkenalkan diri				
2	Membangun hubungan dengan pertanyaan terbuka dicampur dengan pertanyaan tertutup				
3	Membuat agenda dengan klien				
4	Memverifikasi media dan masalah Kesehatan yang terkait dengan makanan, gizi, dan gaya hidup				
5	Menggunakan pertanyaan terbuka yang sensitive terhadap budaya				
6	Menggunakan pendengaran reflektif dalam merespon klien				
7	Menilai minat, keinginan, dan keyakinan				
8	Klarifikasi/ melanjutkan jawaban yang tepat				
9	Bagaimana klien ingin melanjutkan				
10	Menindaklanjuti kegiatan dan janji				

Tuliskan kekuatan dan kelemahan dari proses konseling yang dilakukan

- Tuliskan 2 kekuatan wawancara yang dilakukan konselor
 - ...
 - ...
- Tuliskan 2 teknik wawancara bahwa konselor perlu peningkatan
 - ...
 - ...
- Tuliskan 2 saran konstruktif yang bisa Anda tawarkan untuk konselor
 - ...
 - ...

Praktikum

Pilih salah satu kasus di bawah ini sebagai bahan latihan praktik konseling

1. Kasus 1 (Remaja Anemia) Seorang remaja putri siswi SMP datang berkunjung ke poli gizi karena merakan sering pusing, sering mengantuk dan cepat merasa letih dan lelah. Ia ingin terbebas dari masalah tersebut, Tolong bantu dia dengan konseling gizi.
2. Kasus 2 (Balita Gizi Buruk) Seorang ibu data ke poli gizi sebuah rumah sakit mengajak anaknya yang masih balita. Si ibu kelihatan cemas karena balitanya Nampak kurus sekali, rambutnya kuning seperti kulit jagung, apatis tidak hirau lingkungannya dan cengeng. Si ibu ingin agar anaknya lebih gemuk dari sekarang. Tolong bantu si ibu memecahkan masalahnya melalui koseling.
3. Kasus 3 (Ibu hamil KEK) Seorang ibu hamil datang berkunjung ke poli gizi suatu rumah sakit dengan keluhan sering merasa pusing kepala, letih, lesu dan cepat merasa capek. Si ibu hamil ingin agar pusing letih, lesu dan cepat capek bisa hilang sehingga bisa beraktivitas dengan baik. Tolong bantu si ibu dengan konseling gizi.

Praktikum

- 1) Setiap mahasiswa memilih salah satu dari tiga kasus atau dengan kasus lain.
- 2) Setiap mahasiswa membuat penerapan konseling sesuai kasus yang dipilih
- 3) Selanjutnya dilakukan praktik konseling di depan kelas. Pilih seorang mahasiswa lagi u/ ditunjuk sebagai klien.
- 4) Mahasiswa lainnya mengamati dan mengevaluasi proses praktik konseling yang dilakukan oleh masing-masing mahasiswa.
- 5) Evaluasi sesuai dengan template/formular evaluasi konseling gizi